



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SUGIMAN

NIM : 125070639

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUGIMAN
NO. MAHASISWA : 125070639
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2007-2009.

JAKARTA, JANUARI 2011

Pembimbing

Herlin Tundjung , SE,M.Si.,AK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : SUGIMAN
NO. MAHASISWA : 125070639
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007-2009.

TANGGAL : KETUA PENGUJI :

()

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

()

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Sugiman (125070639)
- (B) ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009
- (C) ix + 91 hlm ; 2007-2009, gambar 22, tabel 33
- (D) *GCG*, *ROE*, Tobin's Q
- (E) Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh *GCG* terhadap kinerja perusahaan atau *ROE* dan nilai perusahaan atau Tobin's Q pada perusahaan perbankan tahun 2007-2009. Data-data yang dikumpulkan adalah data-data hasil riset lapangan yang dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) maupun data-data yang diperoleh dari www.idx.com. Data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan program *SPSS 17*. Hasil analisis program *SPSS 17* digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan tujuan penelitian. Berdasarkan *output* hasil *SPSS 17* tahun 2007-2009 dapat ditarik kesimpulan bahwa *GCG* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan tetapi *GCG* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap manajemen operasional. Alasan dipilih variabel manajemen operasional karena manajemen operasional merupakan level manajemen yang sangat penting dan berfungsi untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.
- (F) Daftar acuan 19 (1976-2010)
- (G) Herlin Tundjung, SE,M.Si.,AK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	II

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka	
1. Fungsi Perbankan dalam Perekonomian	9
2. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	10
3. Pentingnya Penerapan <i>GCG</i> oleh Perusahaan	12
4. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	13
5. Kewajiban Pembentukan Komisaris Independen	16
6. Pengertian Komite Audit	17
7. Kewajiban Pembentukan Sekretaris Perusahaan	18

8. Kinerja Perusahaan	19
9. Nilai Perusahaan	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	
1. Identifikasi Variabel	24
2. Model Penelitian dan Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian	30
B. Metode Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
B. Analisis dan Pembahasan	
1. Pengujian Asumsi dalam Model Regresi 2007	42
2. Pengujian Asumsi dalam Model Regresi 2008	55
3. Pengujian Asumsi dalam Model Regresi 2009	69
4. Analisis Hasil Pengujian <i>ROE</i> Tahun 2007-2009	82
5. Analisis Hasil Pengujian Tobin's Q Tahun 2007-2009	84
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2 Bank yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2007	39
Tabel 4.3 Bank yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2008	40
Tabel 4.4 Bank yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009	41
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Penelitian 2007	42
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi <i>ROE</i>	47
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Tobin's Q	47
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi <i>ROE</i>	49
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Tobin's Q	50
Tabel 4.10 Hasil Regresi Sederhana Kinerja Perusahaan (<i>ROE</i>)	51
Tabel 4.11 Uji t Kinerja Perusahaan (<i>ROE</i>) 2007	52
Tabel 4.12 Hasil Regresi Sederhana Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	53
Tabel 4.13 Uji t Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 2007	54
Tabel 4.14 Deskriptif Variabel Penelitian 2008	55
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi <i>ROE</i>	60
Tabel 4.16 Uji Autokorelasi Tobin's Q	60
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi <i>ROE</i>	63
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi Tobin's Q	63
Tabel 4.19 Hasil Regresi Sederhana Kinerja Perusahaan (Tobin's Q)	65
Tabel 4.20 Uji t Kinerja Perusahaan (<i>ROE</i>) 2008	66
Tabel 4.21 Hasil Regresi Sederhana Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	67

Tabel 4.22 Uji t Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 2008	68
Tabel 4.23 Deskriptif Variabel Penelitian 2009	69
Tabel 4.24 Uji Autokorelasi <i>ROE</i>	73
Tabel 4.25 Uji Autokorelasi Tobin's Q	74
Tabel 4.26 Koefisien Determinasi <i>ROE</i>	76
Tabel 4.27 Koefisien Determinasi Tobin's Q	77
Tabel 4.28 Hasil Regresi Sederhana Kinerja Perusahaan (<i>ROE</i>)	78
Tabel 4.29 Uji t Kinerja Perusahaan (<i>ROE</i>) 2009	79
Tabel 4.30 Hasil Regresi Sederhana Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	80
Tabel 4.31 Uji t Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 2009	81
Tabel 4.32 Rangkuman Hasil Penelitian Variabel Dependen (<i>ROE</i>)	82
Tabel 4.33 Rangkuman Hasil Penelitian Variabel Dependen (Tobin's Q).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 2.2 Model Penelitian	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram <i>ROE</i>	44
Gambar 4.2 Grafik Histogram Tobin's Q	45
Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot <i>ROE</i>	45
Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot Tobin's Q	46
Gambar 4.5 Scatter Plot <i>ROE</i>	48
Gambar 4.6 Scatter Plot Tobin's Q	49
Gambar 4.7 Grafik Histogram <i>ROE</i>	57
Gambar 4.8 Grafik Histogram Tobin's Q	58
Gambar 4.9 Grafik Normal P-P Plot <i>ROE</i>	58
Gambar 4.10 Grafik Normal P-P Plot Tobin's Q	59
Gambar 4.11 Scatter Plot <i>ROE</i>	61
Gambar 4.12 Scatter Plot Tobin's Q	62
Gambar 4.13 Grafik Histogram <i>ROE</i>	71
Gambar 4.14 Grafik Histogram Tobin's Q	71
Gambar 4.15 Grafik Normal P-P Plot <i>ROE</i>	72
Gambar 4.16 Grafik Normal P-P Plot Tobin's Q	72
Gambar 4.17 Scatter Plot <i>ROE</i>	75
Gambar 4.18 Scatter Plot Tobin's Q	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Mentah Tahun 2007-2009
- Lampiran II : Hasil *Output SPSS 17* Tahun 2007-2009
- Lampiran III : Daftar Tingkat Inflasi Tahun 2007-2009
- Lampiran IV : Tabel Perhitungan Indeks *GCG Secara Self Assessment*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam persaingan global yang semakin ketat, dunia perbankan mendapat peranan yang sangat besar. Hampir semua sektor di dunia usaha membutuhkan perbankan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan. Ini menyebabkan sektor perbankan harus berada dalam kondisi perbankan yang sehat dan stabil. Oleh karena itu, komisaris dan direksi perbankan juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan bisnisnya dengan prinsip hati-hati (*prudent*) dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola usaha yang baik yang dinamakan *good corporate governance*.

Tahun 2008 tercatat skandal kasus perusahaan perbankan yang melibatkan Bank Century Tbk yang memanipulasi laporan keuangan dan menjual sekuritas *discretionary fund* yang bodong. Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh perusahaan meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998. Salah satu penyebab kondisi ini adalah penerapan *good corporate governance* yang buruk. Bukti menunjukkan lemahnya penerapan *good corporate governance* di Indonesia selalu mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan (Alijoyo et al., 2004).

Good corporate governance merupakan konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi atau memantau kinerja

manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *good corporate governance* bertujuan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Sistem *good corporate governance* memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga para investor maupun kreditor yakin akan memperoleh *return* yang diharapkan. *Good corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable*. *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal maupun eksternal yang sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya menurut *Forum for Corporate Governance Indonesia* tahun 2003 (FCGI 2003).

Penelitian mengenai *good corporate governance* telah banyak dilakukan di Indonesia antara lain: Midiastuty dan Machfoedz (2003), Veronica dan Utama (2005), serta penelitian tidak dipublikasikan oleh Erica Juni Lim (2010). Hasil penelitian Erica Juni Lim (2010) adalah bahwa secara parsial *good corporate governance* mempengaruhi *debt to equity ratio*, namun tidak mempengaruhi terhadap penerapan *return on equity* maupun *price to book value*. Akan tetapi penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali perusahaan perbankan. Oleh karena itu, perlu suatu penelitian mengenai tingkat penerapan *good corporate governance* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penelitian

dilakukan di perusahaan perbankan adalah masih kurangnya penelitian mengenai *good corporate governance* pada industri perbankan dibandingkan pada industri lainnya. Perbankan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan industri lainnya di bursa efek seperti menghitung batas *capital adequacy ratio* yang berbeda dengan industri lain dan persaingan antar bank khususnya bank penguasa dalam memperebutkan nasabah yang cukup ketat, misalnya dalam hal pelayanan atau *service*.

Industri perbankan juga mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lainnya, misalnya suatu bank harus memenuhi batas *capital adequacy ratio* (CAR) minimum. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank (apakah bank tersebut termasuk bank yang sehat atau tidak). Oleh karena itu, manajemen bank harus mempunyai inisiatif untuk melakukan penerapan *good corporate governance* yang sebaik mungkin agar memenuhi persyaratan yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI).

Penelitian mengenai penerapan *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelumnya telah dilakukan oleh Deni Darmawati dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004. Kesimpulan yang telah berhasil didapat adalah bahwa penerapan *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Deni Darmawati (2004) yang telah dikemukakan di atas. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan 1 variabel dependen yaitu: kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan variabel dependen nilai perusahaan. Kinerja perusahaan masih sebagai variabel dependen untuk diteliti karena penelitian sebelumnya di tahun 2004 meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan untuk penelitian sekarang hanya akan melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek. Perbankan dipilih menjadi sampel penelitian karena peranannya yang sangat krusial bagi perekonomian suatu negara. Variabel independennya adalah *Good Corporate Governance* untuk penelitian ini mengalami perubahan dalam cara penilaian indeks yang akan digunakan. Penelitian terdahulu *good corporate governance* menggunakan nilai indeks yang dipublikasikan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan penilaian indeks skorsing yang dilakukan secara *self assessment*. Alasan dipilih metode penilaian indeks *good corporate governance* secara *self assessment* karena penilaian ini telah banyak dilakukan oleh bank-bank yang terdaftar di bursa efek maupun penelitian umum yang telah dipublikasikan contohnya *Bank Central Asia (BCA)* dan penelitian IGN Bagus Yetna Setia. Hasil penilaian indeks penerapan *good corporate governance* untuk bank dapat dilihat di laporan pelaksanaan *good corporate governance*.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam skripsi ini yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dipilih “ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009” sebagai judul skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Good corporate governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* termasuk investor. Setiap investor mengharapkan adanya *return* yang tinggi atas investasi yang dilakukan dengan risiko yang rendah. Pelaksanaan *good corporate governance* yang baik akan membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan membuat nilai perusahaan menjadi naik.

Kinerja perusahaan adalah pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan. Apakah dengan meningkatnya kinerja manajemen lewat praktik *good corporate governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai sebuah perusahaan juga tinggi. Apakah dengan meningkatnya kinerja manajemen

lewat praktik *good corporate governance* yang baik akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi.

C. Ruang Lingkup

Mengingat aspek yang dapat dipakai sebagai variabel untuk menganalisis penerapan *good corporate governance* sangat luas dan banyak, maka penelitian ini dibatasi dengan menyertakan 2 variabel saja yang akan diteliti seperti: kinerja perusahaan yang dihitung dengan *return on equity (ROE)* dan nilai perusahaan yang dihitung dengan metode Tobin's Q pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan ruang lingkup yang telah dibahas di atas, maka perumusan masalahnya adalah; (1) apakah *good corporate governance* mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009; (2) apakah *good corporate governance* yang baik mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009.

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, perusahaan perbankan, Bank Indonesia (BI), investor, pembaca, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonominya. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan perusahaan yang bersangkutan yaitu *good corporate governance*, kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan. Bagi perbankan, penelitian ini dapat membantu menilai dan mengevaluasi kinerja dari penerapan *good corporate governance*. Bagi Bank Indonesia (BI), penelitian ini sebagai informasi tambahan untuk menentukan status sebuah bank apakah bank termasuk dalam bank sehat atau tidak. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di bank, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi dan dipakai sebagai dasar penilaian apakah perusahaan tersebut sudah menjalankan perusahaan dengan baik atau belum. Bagi pembaca, sebagai referensi anggota masyarakat yang ingin melakukan penelitian yang serupa atau penelitian lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori yang berkaitan dengan variabel *good corporate governance* dan variabel-variabel lain yang menjadi objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, mencakup pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis data dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan (kebaikan dan kelemahan) yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan harus menjawab permasalahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I.C. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Alijoyo dan Zaini. (2004). *Komisaris Independen: Pengaruh Praktik Good Corporate Governance di Perusahaan*. Jakarta: Ray Indonesia
- Bagus, Yetna. (2003). Analisis Tingkat Penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003. *Perbanas Financial and Banking Journal*. Vol. 6. No. 1. Juni 2004
- Black, dkk. (2003). *Does Corporate Governance affect Firm Value? Evidence from Korea*. <http://papers.ssrn.com>
- Darmawati, Deni. (2004). Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar. 2-3 Desember 2004
- Herawaty. (2008). Peran Praktik *GCG* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earning Management* Terhadap Nilai Perusahaan untuk Perusahaan Publik di Indonesia
- Herwidayatmo. (2000). Peran dan Fungsi Komisaris Independen dan Komite Audit
- Jensen, M. dan Meckling, W. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*
- Kasmir. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press. 2003
- Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. kep-315/BEI/06-2000* tentang Sekretaris Perusahaan (*corporate secretary*). 30 Juni 2000
- Klapper, L.F dan Love. (2002). *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Market*. *World Bank Working Paper*. <http://ssrn.com>.
- Lerbin, Aritonang.R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia
- Loebbecke & Arens. (2000). *Auditing on Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Organization for Economic and Development. (1999). Principle of Corporate Governance*

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No. 117/MMBU/2002 tentang Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran

Pratt, Jemie. (2000). *Financial Accounting In An Economic Context 4th*. Cincinnati, Ohio: South Westren College Publishing

Sarwono, Jonathan dan Ely, Suhayati. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Bandung: Graha Ilmu

Sukamuja, Sukmawati. (2004). *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*.

Tjager, dkk. (2003). *Corporate Governance I*. Jakarta: PT Prenhallindo

.